

KATEGORI

Kependudukan Dan Ketenagakerjaan

SUB KATEGORI

Kependudukan

NAMA INDIKATOR

Jumlah Penduduk Laki-Laki yang Bermatapencaharian sebagai Karyawan Swasta

TAHUN

2017

KONSEP

- Jumlah Penduduk Laki-Laki yang Bermatapencaharian sebagai Karyawan Swasta adalah banyaknya warga negara berjenis kelamin laki-laki yang menetap di suatu wilayah yang dalam memenuhi kebutuhan sehari-harinya dengan cara bekerja sebagai karyawan swasta.
- Penduduk adalah Warga Negara Indonesia dan Orang Asing yang bertempat tinggal di Indonesia, yang sudah menetap di suatu wilayah paling sedikit 6 bulan atau kurang dari 6 bulan tetapi bermaksud untuk menetap.
- Laki-laki atau lelaki adalah salah satu dari dua jenis kelamin manusia, yaitu lelaki dan perempuan. Penggunaan istilah "lelaki" dalam bahasa Indonesia khusus untuk manusia; bagi hewan dipergunakan istilah jantan.
- Mata Pencaharian adalah pekerjaan atau pencaharian utama (yang dikerjakan untuk biaya sehari-hari).
- Karyawan adalah orang yang bekerja pada suatu lembaga (kantor, perusahaan, dan sebagainya) dengan mendapat gaji (upah).
- Swasta dalam ekonomi suatu negara terdiri dari segala bidang yang tidak dikuasai oleh pemerintah.
- Karyawan Swasta adalah orang yang bekerja pada suatu lembaga swasta (kantor swasta, perusahaan swasta, dan sebagainya) dengan mendapat gaji (upah)

RUJUKAN

-

RUMUS

-

WALI DATA

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

UKURAN

Jiwa

UNIT

-

KEGUNAAN

Untuk mengetahui banyaknya penduduk berjenis kelamin laki-laki yang bermata pencaharian sebagai karyawan swasta.

INTERPRETASI

Indikator ini akan mengungkapkan ketimpangan antara laki-laki dan perempuan yang bermata pencaharian sebagai karyawan swasta. Apabila jumlah penduduk laki-laki yang

bermata pencaharian sebagai karyawan swasta sebanding dengan jumlah penduduk perempuan yang memiliki mata pencaharian yang sama, maka hal ini menunjukkan bahwa diwilayah tersebut tercipta suatu kondisi di mana porsi dan siklus sosial perempuan dan laki-laki setara, serasi, seimbang dan harmonis.

KETERANGAN

-

SUMBER

-

METODOLOGI

-

KEDALAMAN DATA

Nasional, Provinsi, Kabupaten

PERIODE

Tahunan

LAG DATA

H+1

KEWENANGAN

Dijten Pencatatan Sipil/Kementerian sosial

DOKUMEN

SIPD

